

ABSTRAK

Mikroplastik merupakan partikel kecil yang bersumber dari pecahan plastik berukuran makro atau meso. Dampak buruk mikroplastik pada ikan yaitu dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh, terganggunya reproduksi bahkan kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan, kelimpahan dan jenis mikroplastik pada saluran pencernaan pada ikan Kurau (*Eleutheronema tetradactylum*), ikan Kembung (*Rastrelliger* sp.), ikan Kurisi (*Nemipterus japonicas*) dan ikan Layur (*Trichiurus lepturus*) yang merupakan spesies ikan yang mendominasi hasil tangkapan ikan yang didaratkan di TPI Lengkong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan data primer yaitu berupa observasi di laboratorium. Penelitian dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengambilan sampel, preparasi, ekstraksi dan analisis mikroplastik dengan menggunakan mikroskop stereo dan *Fourier Transform Infrared* (FTIR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan mikroplastik pada saluran pencernaan ke-4 spesies ikan pada kisaran $12 \pm 2,86$ partikel/ind - $28,33 \pm 8,11$ partikel/ind. Jenis mikroplastik yang ditemukan yaitu film, fiber, fragmen dan granula. Polimer yang ditemukan yaitu *Polystyrene* (PS), *Nylon*, *Acrylonitrile butadiene styrene* (ABS), *Polyurethane* (PU), *Polypropylene* (PP), *High-density polyethylene* (HDPE), dan *Low-density polyethylene* (LDPE). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat Indonesia untuk mulai membatasi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Mikroplastik; Saluran Pencernaan; Ikan; TPI Lengkong, Polimer

ABSTRACT

Microplastics are small particles sourced from macro or meso-sized plastic fragments. The bad impact of microplastics on fish is that it can lower the immune system, interfere with reproduction and even die. The research aimed to determine the presence, abundance and types of microplastics in the digestive tract of Threadfin (*Eleutheronema tetradactylum*), Mackerel (*Rastrelliger* sp.), Threadfin Bream (*Nemipterus japonicus*) and Hairtail (*Trichiurus lepturus*) which dominate the catch of fish landed at Lengkong Fish Auction. The method used a survey method as the basis of data acquisition in the laboratory. The research was conducted through four stages, sample collection, preparation, extraction and microplastic analysis using a stereo microscope and Fourier Transform Infrared (FTIR). The results showed that microplastics were found in the digestive tract of 4 fish species, in the range of $12 \pm 2,86$ particles/ind - $28,33 \pm 8,11$ particles/ind. The types of microplastics found were films, fibers, fragments and granules. The polymers found were, Polystyrene (PS), Nylon, Acrylonitrile butadiene styrene (ABS), Polyurethane (PU), Polypropylene (PP), High-density polyethylene (HDPE), dan Low-density polyethylene (LDPE). The results of this study are expected to be able to awaken the Indonesians to start limiting the use of plastic in their daily lives.

Keywords: Microplastics; Digestive Tract; Fishes; Lengkong Fish Auction Point, Polymer